

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat observasional analitik. Data diambil secara prospektif, dan dianalisis secara deskriptif. Data kadar hemoglobin akan diambil dengan metode pre dan post test kadar hemoglobin. Ibu hamil akan dicek kadar hemoglobinnya oleh Puskesmas pada bulan pertama dan selanjutnya ibu hamil akan mengonsumsi tablet asam folat dan zat besi yang diberikan oleh Puskesmas. Asam folat dan zat besi akan dikonsumsi kurang lebih selama 3 bulan dan selanjutnya akan dicek kembali kadar hemoglobinnya oleh Puskesmas. Untuk mengetahui kepatuhan penggunaan, data akan diperoleh melalui kuesioner kepatuhan penggunaan asam folat dan zat besi yang diberikan setelah pengecekan kadar hemoglobin yang pertama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi penelitian ini adalah Puskesmas Jayengan. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Februari-April 2022.

C. Populasi dan Sampel

Puskesmas Jayengan memiliki total populasi ibu hamil kurang lebih sebanyak 200 ibu hamil (per bulan). Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas Jayengan pada bulan Februari 2022.

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas Jayengan pada bulan Februari 2022. Sampel yang digunakan adalah yang telah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang bersedia dijadikan sebagai responden, tidak punya komorbid anemia yang didapatkan dari pendataan formulir dan data rekam medis pasien di puskesmas, mendapat asam folat dan zat besi dari Puskesmas. Kriteria eksklusi adalah data kuisisioner yang tidak lengkap.

D. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner tingkat kepatuhan penggunaan asam folat dan zat besi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data hasil uji kadar hemoglobin ibu hamil sebelum dan sudah diberikan tablet asam folat dan zat besi oleh Puskesmas. Parameter nilai pada kuesioner tingkat kepatuhan penggunaan asam folat dan zat besi menggunakan teknik *scoring* dengan skor SS (sangat setuju) yaitu 4; S (setuju) 3; TS (tidak setuju) 2; STS (sangat tidak setuju) 1.

E. Variabel penelitian

1. Variabel utama

Hubungan antara kepatuhan penggunaan asam folat dan zat besi terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Jayengan periode bulan Februari-April 2022.

2. Klasifikasi variabel utama

Dalam penelitian ini, identifikasi dari setiap sampel akan dimuat dalam variabel utama. Semua variabel tersebut akan diklasifikasikan menjadi beberapa macam variabel, yaitu variabel bebas, variabel tergantung dan variabel terkendali.

Variabel bebas adalah kepatuhan penggunaan asam folat dan zat besi yang nantinya direncanakan sebagai bahan untuk diteliti pengaruhnya atas variabel tergantung.

Variabel terkendali dari penelitian ini adalah kondisi fisik ibu hamil meliputi usia ibu, usia kandungan, dan obat serta vitamin yang dikonsumsi untuk menunjang kehamilannya.

Variabel tergantung bisa diartikan sebagai variabel yang terjadi karena variabel utama. Kadar hemoglobin dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel tergantung.

3. Definisi operasional

- a. Ibu hamil adalah ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di Puskesmas Jayengan pada bulan Februari sampai April 2022
- b. Suplemen asam folat dan zat besi adalah supplement yang mengandung asam folat dan zat besi yang diberikan pada ibu hamil yang periksa kehamilan rutin dari awal hamil hingga proses persalinan di Puskesmas Jayengan pada periode bulan Februari sampai April 2022

- c. Kadar hemoglobin adalah hasil pemeriksaan laboratorium dari ibu hamil yang mendapatkan suplemen asam folat dan zat besi yang periksa kehamilan rutin dari awal trimester III hingga akhir trimester III di Puskesmas Jayengan pada periode bulan Februari sampai April 2022
- d. Kuisisioner adalah parameter tingkat kepatuhan penggunaan asam folat dan zat besi pada ibu hamil trimester III hingga trimester III di Puskesmas Jayengan pada periode bulan Februari sampai April 2022.
- e. Kepatuhan adalah perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet asam folat dan zat besi secara patuh waktu, patuh dosis, patuh obat.

F. Uji validitas dan reabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini mempergunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Pertanyaan dinilai valid jika nilai R hitung melebihi R tabel ($N=25$, $R \text{ tabel} = 0,396$). Jika jumlah sampel yang digunakan 100 nilai R tabel yaitu 0,254 (Alfian dan Putra, 2017).

2. Uji reabilitas

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji alpha *Cronbach alpha*. Kuesioner dianggap reliabel jika nilai koefisien alpha Cronbach melebihi 0,6 (Alfian dan Putra, 2017).

G. Alat dan bahan

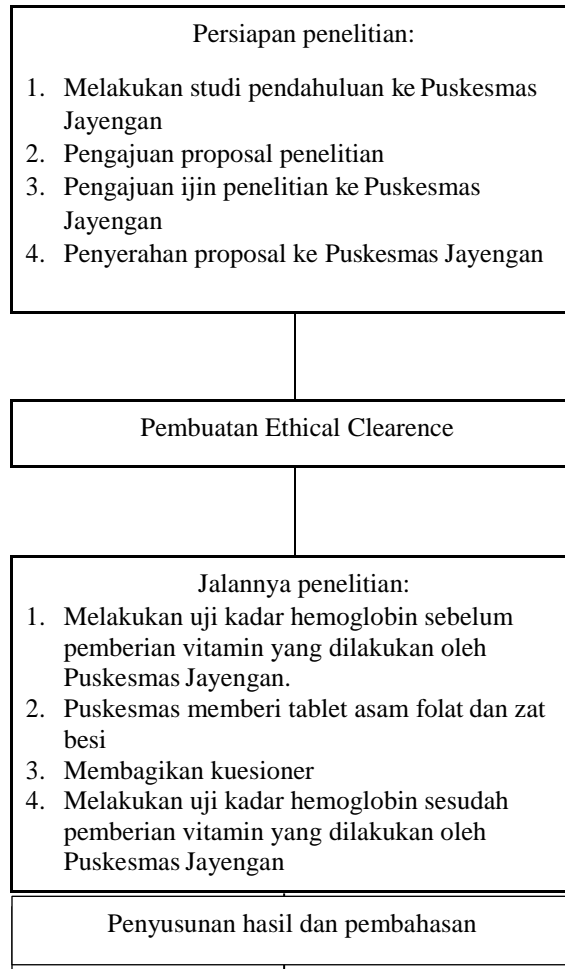
1. Alat

Untuk pengolahan data, alat yang diperlukan yaitu kalkulator, bolpoin, kamera, alat Hb Meter (Pocket) / Easy Touch GCHb milik Puskesmas dan komputer.

2. Bahan

Untuk bahan, dibutuhkan lembar *informed consent* (lembar persetujuan), resep fisik, data rekam medik pasien, kuesioner kepatuhan, hasil pemeriksaan alat Hb Meter (Pocket) / Easy Touch GCHb. Lembar *informed consent* berisikan persetujuan pasien apabila data dari pasien tersebut digunakan sebagai bahan penelitian. Didalamnya juga berisikan data pasien seperti nama, alamat, usia ibu, usia kandungan, dan riwayat pemberian obat serta ada tidaknya alergi obat.

H. Jalannya Penelitian



I. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan cara mengambil data pasien seperti nama, usia, nomor rekam medik, dan riwayat pemberian vitamin. Pasien juga akan diberikan kuesioner kepatuhan penggunaan obat. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik. Hasil yang ditampilkan pada penelitian ini yaitu data dengan nilai persentase. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien, digunakan tekning *scoring* dengan 4 skor penilaian. Teknik *scoring* dalam penelitian adalah minimum 1 serta maksimum 4 perhitungan jawaban dari responden akan diolah menggunakan rumus (Sugiono, 2012) seperti dibawah :

$$\% = \frac{\text{jumlah skor penilaian}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Sehingga akan didapat kategori kepatuhan sebagai berikut:

Tabel 2. Parameter tingkat kepatuhan.

Nilai	Keterangan
76-100%	Sangat patuh
51-75%	Patuh
26-50%	Tidak patuh
0-25%	Sangat tidak patuh

Pada hasil akhir akan didapatkan kesimpulan bahwa antara kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi asam folat dan zat besi memiliki kesinambungan satu sama lain.